

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru atau pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.¹ Guru sebagai tenaga profesional tentunya harus dilengkapi dengan keahlian dan keterampilan khusus yang tidak dimiliki sembarang orang.

Kedudukan guru sebagai tenaga profesional mempunyai visi terwujudnya penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalitas untuk memenuhi hak yang sama bagi setiap warga negara dalam memperoleh pendidikan yang bermutu.² Oleh karena itu, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 menyatakan bahwa salah satu persyaratan yang harus dimiliki guru adalah kompetensi atau kemampuan sebagai pendidik, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.³ Dari empat jenis kompetensi yang dipersyaratkan

¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 39 ayat (2).

² Penjelasan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru, bagian Umum.

³ Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Pasal 10.

Undang-Undang, kompetensi yang terkait langsung dengan pembelajaran adalah kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.⁴

Yang termasuk dalam kompetensi ini adalah kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, dan mengembangkan siswa sebagai individu yang kreatif.⁵ Dengan demikian, kompetensi ini merupakan kemampuan yang sangat penting dimiliki guru. Tanpa kemampuan ini, pembelajaran tidak bisa berlangsung secara efektif dan memberikan hasil yang optimal. Namun demikian, profesionalitas seorang guru ternyata tidak menjadi satu-satunya faktor yang menyebabkan keberhasilan pendidikan.

M. Ngalim Purwanto, menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri atau disebut faktor individual dan faktor yang ada di luar individu yang disebut faktor sosial. Yang termasuk ke dalam faktor individual adalah faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.⁶ Pernyataan ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki peran penting yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan suatu tujuan tertentu.

⁴ Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Penjelasan Pasal 10.

⁵ Sumiati dan Asra, 2008, *Metode Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima, hlm. 242.

⁶ M. Ngalim Purwanto, 2004, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rosda Karya, hlm. 102.

Motivasi sebagai dorongan dari dalam diri, dapat dipengaruhi oleh faktor dorongan internal (dari dalam diri siswa itu sendiri) seperti minat dan hobi, maupun faktor eksternal yang mencakup lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekolah, maupun lingkungan keluarga. Tiga macam lingkungan tersebut, lingkungan keluarga mempunyai peranan yang paling penting dalam mendidik anak untuk mencapai prestasi belajar melalui motivasi yang diberikan orang tua.

Daradjat mengungkapkan bahwa orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak. Orang tua dikatakan sebagai pendidik pertama karena orang tualah yang pertama mendidik anaknya sejak dilahirkan dan dikatakan sebagai pendidik utama karena pendidikan yang diberikan orang tua merupakan dasar dan sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya.⁷ Karena itu, Allah secara khusus memerintahkan orang yang beriman untuk menjaga keluarganya dari kerusakan, dalam ayat berikut:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قَوًّا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (التحریم: ٦)

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan* (QS. At-Tahrim: 6).⁸

⁷ Zakiah Daradjat, 2004, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 35.

⁸ Tim Penterjemah/Pentafsis Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Madinah: Mujamma' Malik Fahd li Thiba'at al-Mush-haf asy-Sayrif, 1428 H.), hlm. 870.

Menurut Abu Al-Abbas, yang dimaksud menjaga dari api neraka adalah upaya agar selamat dari api neraka dengan cara meninggalkan ma'siyat dan menjalankan ketaatan.⁹ Lebih jauh Abu Al-Abbas mengutip Al-Qusyairi yang menjelaskan cara menjaga keluarga dari api neraka sebagai berikut:¹⁰

أَظْهِرُوا مِنْ أَنْفُسِكُمُ الطَّاعَاتِ لِيَتَعَلَّمُوا مِنْكُمْ وَيَقْتَادُوا بِأَفْعَالِكُمْ

Artinya: *Tampilkanlah ketaatan pada diri kalian, agar mereka belajar darimu dan mengikuti tindakanmu.*

Dengan demikian, setiap orang yang beriman hendaknya memperhatikan keselamatan dan kebaikan keluarganya di masa-masa yang akan datang. Perhatian tersebut dilakukan dengan cara memberikan bimbingan dan keteladanan.

Senada dengan hal tersebut, Rasulullah pernah bersabda dalam sebuah hadits:

مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ وَمُجَسِّسَانِهِ (متفق عليه)

Artinya: *Tidak satupun anak dilahirkan kecuali dalam keadaan fitrah. Maka kedua orang tualah yang menjadikannya yahudi, nasrani atau majusi. (HR. Bukhori dan Muslim).¹¹*

Hadits tersebut menunjukkan bahwa orang tua memiliki fungsi dan peran yang sangat penting dalam membimbing dan mendidik anak. Fungsi dan peranan orang tua dalam memberikan dorongan dan bimbingan kepada

⁹ Abu Al-Husain Muslim bin Al-Hajjaj bin Muslim Al-Qusyairi An-Naisaburi, t.th., *Al-Jami' As-Shahih*, Juz 8, Hadits nomor 6926, Beirut: Dar al-Afaq al-Jadidah, hlm. 52.

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ Zakiah Daradjat, *Loc. Cit.*

anaknyanya berupa contoh teladan yang bagus/baik.¹² Bimbingan orang tua yang diberikan kepada anak bisa berupa nasehat, arahan, pendidikan, pemahaman budi pekerti, norma dan lain-lain kepada anak secara berkelanjutan agar anak dapat memahami dirinya sendiri, sehingga anak dapat mengarahkan dirinya serta dapat bertindak secara wajar sesuai dengan tuntutan dan keadaan.

Suatu hal yang wajar apabila orang tua menginginkan anaknya pada masa di bangku sekolah dapat mencapai hasil atau prestasi yang optimal. Untuk itu, orang tua harus mau memperhatikan kabutuhan belajar, atau memberikan keteladanan yang baik dalam belajar, agar dapat membangkitkan motivasi belajar anak-anaknya. Oleh karena itu, Thamrin Nasution mengatakan bahwa orang tua yang bijaksana hendaklah berusaha untuk membangkitkan kemauan belajar anak dengan tujuan agar anak tetap mempunyai semangat yang tinggi dalam belajar di sekolah maupun di rumah.¹³ Hasil observasi yang dilakukan oleh Haditono dalam Syaiful Bahri Djamarah mengenai masalah *underachiever*/prestasi rendah di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya (motivasi) stimulus mental oleh orang tua di rumah terutama bagi orang tua yang tidak berpendidikan.¹⁴

Studi awal melalui kegiatan observasi dan wawancara terhadap beberapa guru Fikih Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, menunjukkan masih banyak siswa yang mendapatkan hasil

¹² Nur Uhbiyati, 1998, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung : CV Pustaka Setia, hlm. 211.

¹³ Thamirn Nasution dan Norhalijah Nasution, 1985, *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, hlm. 103.

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah, 2011, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta., hlm. 137.

belajar rendah pada mata pelajaran Fikih. Padahal, semua guru Fikih Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Margoyoso telah memiliki sertifikat guru profesional, yang berarti telah lulus uji kompetensi, khususnya kompetensi pedagogik.

Pada studi awal tersebut juga ditemukan dugaan bahwa hasil belajar mata pelajaran Fikih dipengaruhi oleh adanya perhatian dan bimbingan dari orang tua di rumah. Ternyata, perbedaan hasil belajar tersebut memiliki hubungan dengan perhatian dan bimbingan belajar yang dilakukan orang tua di lingkungan keluarga.

Berdasarkan konsep ideal dan realitas yang terjadi sebagaimana telah dipaparkan, peneliti akan melaksanakan penelitian untuk membuktikan konsep ideal teoritis dan realitas yang ada. Untuk itu, judul penelitian yang dipilih adalah *“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa MTs. Se Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2018/2019”*.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Laporan hasil penelitian ini akan disusun sebagai tesis guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar magister manajemen Pendidikan Islam. Penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang terjadi, antara lain:

1. Masih banyak siswa MTs. di Kecamatan Margoyoso yang memiliki prestasi rendah dalam mata pelajaran Fikih.
2. Masih banyak guru mata pelajaran Fikih yang belum melaksanakan pembelajaran secara profesional.

3. Kompetensi pedagogik yang dimiliki guru Fikih belum efektif meningkatkan prestasi belajar siswa.
4. Masih banyak siswa MTs. di Kecamatan Margoyoso kurang memperhatikan mata pelajaran Fikih.
5. Sebagian besar siswa MTs. di Kecamatan Margoyoso lebih memperhatikan mata pelajaran UN.
6. Banyak orang tua yang kurang memperhatikan anak dalam belajar mata pelajaran Fikih, karena lebih memperhatikan mata pelajaran lain, terutama mata pelajaran UN.

Berdasar pada permasalahan yang telah disebutkan, peneliti perlu membatasi penelitian ini pada permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya prestasi belajar mata pelajaran Fikih siswa MTs. di Kecamatan Margoyoso.
2. Kompetensi pedagogik guru Fikih di MTs. se Kecamatan Margoyoso.
3. Perhatian orang tua siswa MTs. di Kecamatan Margoyoso.

C. Rumusan Masalah

Berdasar pada permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti merumuskan permasalahan yang akan dijadikan dasar mengkaji dan mencari jawabannya. Rumusan masalah tersebut adalah

1. Apakah ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar Fikih siswa di MTs. se Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati pada tahun pelajaran 2018/2019?

2. Apakah ada pengaruh perhatian orang tua siswa terhadap hasil belajar Fikih siswa di MTs. se Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati pada tahun pelajaran 2018/2019?
3. Apakah ada pengaruh kompetensi pedagogik guru dan perhatian orang tua baik secara parsial maupun secara bersama-sama terhadap hasil belajar Fikih siswa MTs. se Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati pada tahun pelajaran 2018/2019?

D. Tujuan Penelitian

Berdasar pada rumusan masalah yang telah ditetapkan, tujuan yang diinginkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar Fikih siswa di MTs. se Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati pada tahun pelajaran 2018/2019.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perhatian orang tua siswa terhadap hasil belajar Fikih siswa di MTs. se Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati pada tahun pelajaran 2018/2019.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik guru dan perhatian orang tua baik secara parsial maupun secara bersama-sama terhadap hasil belajar Fikih siswa MTs. se Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati pada tahun pelajaran 2018/2019.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan studi awal yang menunjukkan ada permasalahan berupa rendahnya prestasi belajar Fikih. Untuk mencari jawaban

atas permasalahan tersebut, sangat penting dilakukan penelitian. Karena itu, hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat terhadap kegiatan pembelajaran Fikih di MTs. se Kecamatan Margoyoso.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Bisa menjadi rujukan bagi guru Fikih dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui peningkatan kompetensi pedagogik.
- b. Bisa menjadi rujukan bagi guru Fikih dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan upaya meningkatkan hasil belajar.
- c. Bisa menjadi rujukan bagi para orang tua dalam melaksanakan kegiatan bimbingan dalam upaya meningkatkan hasil belajar.
- d. Menambah khazanah kelimuan di lingkungan Unisnu Jepara.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi guru Fikih bisa meningkatkan mutu pembelajaran Fikih dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi orang tua dapat meningkatkan kualitas perhatian dalam membimbing anak belajar.
- c. Bagi siswa dapat menumbuhkan semangat dan motivasi dalam belajar PAI.
- d. Bagi peneliti dapat meningkatkan pengetahuan dalam mengatasi berbagai permasalahan pendidikan.

F. Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka merupakan kegiatan telaah terhadap penelitian terdahulu yang relevan, untuk melandasi penelitian yang akan dilakukan. Hasil penelitian terdahulu yang dijadikan bahan telaah adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Shodikin (152610000275) yang berjudul *Pengaruh Kualitas Pembelajaran Fikih dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Madrasah Aliyah se-Kecamatan Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2017/2018*. Hasil penelitian ini menyimpulkan ada pengaruh positif dan signifikan kualitas pembelajaran fikih dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah se Kecamatan Margoyoso Pati pada tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian juga memaparkan bahwa kontribusi kualitas pembelajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 1,7%, sedangkan kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 1,0%.¹⁵
2. Penelitian Rofiqul A'la yang berjudul *Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa*. Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk melihat pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 01 Pemalang dengan menggunakan analisis jalur. Permasalahan yang diungkap adalah bagaimana perhatian orang tua terhadap pendidikan anak, bagaimana motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 01 Pemalang dan bagaimana pengaruh antara perhatian

¹⁵ Shodikin, 2018, *Pengaruh Kualitas Pembelajaran Fikih dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Madrasah Aliyah se-Kecamatan Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2017/2018*. Tesis, Jepara: Unisnu.

orang tua dan motivasi belajar secara bersamaan terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian kuantitatif ini menunjukkan bahwa 1) perhatian orang tua siswa SMP Negeri 01 Pemalang ialah tinggi, yang ditunjukkan dengan adanya 91% orang tua masuk dalam kategori perhatian orang tua yang tinggi, yakni memiliki skor perhatian orang tua berkisar antara 121 – 160; 2) Motivasi belajar siswa SMP Negeri 01 Pemalang ialah tinggi, yang ditunjukkan dengan adanya 59% peserta didik masuk dalam kategori motivasi belajar yang tinggi, yakni memiliki skor motivasi belajar berkisar antara 111 – 150; dan 3) Ada Pengaruh interaksi antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMPN 01 Pemalang pada signifikansi 0,003 dan nilai hitung F sebesar 6,211. Perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersamaan mempengaruhi siswa dalam pencapaian prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Hal ini menunjukkan masing-masing faktor tersebut memiliki ketergantungan satu sama lainnya, sehingga masing-masing memiliki pengaruh terhadap yang lainnya.¹⁶

3. Penelitian Aan Anisah (Dosen Pendidikan Ekonomi FKIP Unswagati) yang berjudul *Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional Guru dan Pengetahuan Kewirausahaan Siswa terhadap Motivasi Berwirausaha SMK Budiarti Cirebon*. hasil penelitian ini dimuat dalam jurnal Jurnal Ilmiah Pend. Ekonomi, Volume 1 Nomor 2, September 2013.

¹⁶ Rofiqul A'la, 2018, *Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Madaniyah, Volume 2 Edisi XI Agustus 2016.

Hasil penelitian adalah 1) Kompetensi pedagogik, dimana indikatornya meliputi : (1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual, (2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, (3) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, (4) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran (5) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik, (6) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha siswa SMK Budiarti Cirebon. Ini berarti semakin baik kompetensi pedagogik guru, maka motivasi berwirausaha siswa juga semakin meningkat. 2) Kompetensi profesional guru kewirausahaan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang indikatornya antara lain meliputi : (1) Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu (2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu (3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif (4) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri, berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha siswa SMK Budiarti Cirebon. Ini berarti semakin baik kompetensi profesional guru, maka motivasi berwirausaha siswa juga semakin meningkat. 3) Pengetahuan kewirausahaan siswa SMK Budiarti Cirebon melalui hasil belajar siswa mata diklat kewirausahaan berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha. Ini berarti semakin

tinggi pengetahuan kewirausahaan siswa maka motivasi berwirausaha siswa juga semakin meningkat 4) Kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan pengetahuan siswa SMK Budiarti Cirebon Jawa Barat berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha. Ini berarti semakin tinggi kompetensi pedagogik dan profesional guru kewirausahaan maka semakin tinggi juga pengetahuan kewirausahaan siswa dan semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan siswa maka motivasi berwirausaha siswa juga meningkat.¹⁷

4. Penelitian Siska Eko Mawarsih yang berjudul *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo*. Penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri Jumapolo tahun ajaran 2012/2013 ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan populasi seluruh siswa SMA Negeri Jumapolo. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *proportionate stratified random sampling*. Data perhatian orang tua dan motivasi belajar diperoleh dengan metode angket. Data prestasi belajar siswa diperoleh dengan metode dokumentasi. Uji coba dilakukan pada 30 siswa SMA Negeri Jumapolo diluar sampel. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis data dapat diambil simpulan, (1) Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo. (2) Terdapat pengaruh yang

¹⁷ Aan Anisah, 2013, *Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional Guru dan Pengetahuan Kewirausahaan Siswa terhadap Motivasi Berwirausaha*, Edunomic, Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi, Volume 1 Nomor 2, September 2013.

signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo. (3) Terdapat pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo.¹⁸

G. Sistematika Penulisan Tesis

Hasil penelitian ini dilaporkan dan disusun dalam bentuk tesis. Untuk itu, kerangka penulisan disajikan dalam tiga bagian, yaitu bagian depan, bagian inti, dan bagian akhir.

1. Bagian Depan

Bagian ini terdiri dari halaman sampul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian tesis, abstrak, katan pengantar, persembahan, motto, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan pedoman transliterasi.

2. Bagian Inti

Bagian ini merupakan isi dari tesis yang akan disusun dan disajikan dalam 5 (lima) bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka terhadap hasil penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematikan penulisan tesis.

¹⁸ Siska Eko Mawarsih, et. al. 2013, *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo*, JUPE UNS, Volume I Nomor 3, Juni 2013.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat deskripsi teori, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan pemaparan metode penelitian yang digunakan, yang memuat pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel dan indikator, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, pengujian instrumen, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini merupakan inti dari tesis, yang menyajikan hasil penelitian yang dilakukan. Dalam bab ini akan disajikan deskripsi data penelitian, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan. Pada akhir bab dipaparkan keterbatasan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab lima merupakan bab penutup. Dalam bab ini disajikan kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang diperlukan kepada pihak-pihak terkait.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir merupakan bagian tambahan yang memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang diperlukan dan terkait dengan penelitian.